



## Analisis Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Tahun 2020-2021

Hani Sutiyanı <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Bina Sarana Informatika

\*Penulis Korespondensi: [63230966@bsi.ac.id](mailto:63230966@bsi.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial performance of PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk in 2020–2021 based on liquidity, solvency, and profitability ratios. The study employs a descriptive approach to systematically illustrate the company's financial statements. The analytical findings reveal that liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio) increased in 2021, reflecting the company's improved capacity to meet short-term obligations. Solvency ratios (Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio) showed significant improvement, indicating a progressively healthier capital structure. However, profitability ratios (Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity) experienced a slight decline due to increased operating expenses. This study presents practical applications for management in managing liquidity, debt, and cost efficiency.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2020-2021 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Pendekatan studi yang diterapkan ialah deskriptif guna mengilustrasikan secara sistematis laporan keuangan perusahaan. Temuan analisis memperlihatkan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) mengalami peningkatan pada tahun 2021, mencerminkan kemampuan perusahaan yang membaik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) menunjukkan perbaikan signifikan yang mencerminkan struktur modal yang semakin sehat. Namun, rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*) mengalami penurunan tipis karena kenaikan beban operasional. Kajian ini menyajikan penerapan praktis untuk manajemen dalam mengelola likuiditas, utang, dan efisiensi biaya.

**Kata kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Jumlah tingkat persaingan bisnis di Indonesia semakin pesat dan semua perusahaan harus menyesuaikan perkembangan zaman dengan lingkungan luar dan dalam. Dengan tujuan untuk memperkirakan keadaan yang akan atau telah terjadi di perusahaan, serta dapat mengelola setiap fungsi manajemen di perusahaan serta memaksimalkan kinerja keuangan. Supaya perusahaan dapat memenuhi tujuan tersebut, diwajibkan untuk lebih efektif dalam melakukan setiap kegiatan yang ada di perusahaan untuk menjaga, bahkan meningkatkan mutu kinerja dan inovasi supaya nantinya menjadikan perusahaan yang lebih unggul (Desi Maharani, 2020).

Seluruh entitas bisnis memerlukan performa finansial yang tertata agar perusahaan mampu mencapai perkembangan yang optimal. Performa entitas bisnis adalah keluaran atas sekumpulan aktivitas usaha yang dilaksanakan entitas pada periode khusus. Performa

keuangan merupakan sebuah analisis guna mengidentifikasi seberapa jauh kinerja keuangan entitas bisnis dijalankan melalui penggunaan regulasi finansial dengan sesuai. Sebuah entitas bisnis jika berkinerja optimal bisa dikatakan apabila pada derajat kesehatan finansial yang optimal juga (Tumiwa & Mawikere, 2024).

Dalam menilai performa finansial bisa diketahui melalui pelaporan keuangan yang disusun entitas bisnis tersebut. Kinerja keuangan dikatakan sebagai bagian penting dari struktur organisasi, dimana laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen yang berguna untuk perangkat penilaian performa finansial sebuah entitas bisnis. Ini menjadi faktor utama untuk mempermudah analisis laporan keuangan yang merupakan alat pembantu mengukur sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya atau tidak.

Analisis rasio likuiditas yaitu cara guna mengetahui seberapa baik kapasitas entitas bisnis untuk menjalankan tanggungan berjangka pendek ketika harus dibayar tepat waktu, dengan menggunakan aktiva yang bisa dicairkan. Selain itu, analisis ini juga mengevaluasi seberapa efisien penggunaan modal perusahaan dalam mencapai performa yang baik. Analisis rasio profitabilitas dipergunakan dalam mengidentifikasi seberapa baik kapasitas entitas bisnis untuk memproduksi keuntungan secara optimal. Hal ini bisa dilihat dari efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan operasional perusahaan, seperti dari penjualan dan pendapatan investasi (Hudaya Abdullah et al., 2023).

Objek dari penelitian ini yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, berdiri pada tahun 1958 dan bergerak pada sektor industri makanan dan minuman, khususnya produk susu, minuman sari buah, dan minuman teh dalam kemasan. Perusahaan ini telah melakukan operasionalnya dalam skala nasional. Sebagai entitas yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangannya tersedia secara terbuka sehingga dapat dianalisis untuk melihat bagaimana kondisi dan kinerjanya dari periode tertentu.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Dahlia 2022, Kinerja keuangan merupakan penghargaan yang dihasilkan atau dicapai oleh manajemen keuangan entitas bisnis pada kurun waktu spesifik yang menunjukkan derajat kesehatan finansial entitas tersebut (Tumiwa & Mawikere, 2024). Performa finansial adalah analisis tentang sejauh mana sebuah entitas bisnis cakap dalam pengelolaan harta, tanggung jawab, serta ekuitas yang dimiliki guna memproduksi laba

(Penulis et al., 2022). Penelaahan performa finansial dilakukan guna kondisi entitas bisnis pada periode tertentu, baik dari segi likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas (Veronika Christine Mevelia et al., 2024).

Sasaran pokok dari pengukuran kinerja finansial ialah guna menggambarkan kepada manajemen, investor, dan kreditur mengenai efektivitas dan kepraktisan entitas bisnis dalam menjalankan operasionalnya (Maulidya et al., 2025). Dengan demikian, kinerja keuangan yang optimal menjadi indikator utama kapasitas entitas bisnis dalam bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

### **Likuiditas**

Likuiditas yaitu kapasitas entitas bisnis untuk menjalankan kewajibannya secara finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Aspek likuiditas menjadi sangat krusial sebab tidak mampu memenuhi tanggungannya berjangka pendek mampu mengakibatkan entitas bisnis mengalami kesulitan operasional yang berujung pada kebangkrutan (Ika et al., 2024).

Dalam rangka menilai tingkat likuiditas, ada sejumlah rasio keuangan yang umum dipergunakan, dua di antaranya adalah Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) (Hendra K et al., 2025). Current Ratio (Rasio Lancar) mengukur perbandingan antara seluruh aset lancar dengan seluruh kewajiban lancar. Sementara itu, Quick Ratio (Rasio Cepat) adalah nilai yang lebih tajam sebab tanpa menyertakan persediaan (inventory) dalam perhitungannya, dengan asumsi persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas rendah. Quick Ratio menggambarkan dengan akurat terkait kapasitas entitas usaha agar segera melunasi kewajibannya dengan tidak mengandalkan penjualan persediaan.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas mencerminkan kapasitas entitas bisnis dalam melunasi semua tanggung jawab finansialnya, baik yang berjangka pendek hingga jangka panjang, ketika aset entitas bisnis direalisasikan. Jika likuiditas fokus pada jangka pendek, solvabilitas menilai struktur modal perusahaan dalam jangka panjang dan risiko kebangkrutan.

Tingkat solvabilitas yang rendah mencerminkan bahwasanya entitas bisnis terlalu mengandalkan kredit, yang menambah tingkat risiko keuangan (Adi Tri, 2020). Rasio yang sering dipergunakan dalam menilai solvabilitas antara lain Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR).

## **Profitabilitas**

Profitabilitas mencerminkan kapasitas entitas bisnis dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan dan aset yang dimilikinya selama periode. Profitabilitas seringkali dianggap sebagai kesuksesan utama suatu perusahaan sebab sasaran pokok dari sebuah entitas bisnis ialah mengoptimalkan nilai bagi investor (Cahyaningrum & Ahmadi, 2024).

Derajat profitabilitas yang unggul mencerminkan bahwasanya entitas usaha berkemampuan dalam pengelolaan pengeluaran dan operasinya dengan optimal (Nirawati, 2022). Beberapa rasio kunci guna menilai profitabilitas meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) (Halawa et al., 2024).

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis data yang diterapkan pada studi ini dengan mempergunakan studi kuantitatif dengan metode deskriptif, pendekatan kuantitatif digunakan dikarenakan riset mengolah data keuangan perusahaan, sedangkan metode deskriptif dipergunakan dalam menggambarkan keadaan performa finansial entitas bisnis berdasarkan Rasio Likuiditas. Jenis data yang dipergunakan ialah melalui penggunaan data kuantitatif yang berupa data keuangan yang termuat di dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2020 dan 2021.

Sumber data yang dipergunakan pada studi ini merupakan data sekunder, yakni data yang dihimpun secara tidak langsung dari perusahaan melalui dokumen resmi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, terstandarisasi, serta dapat diverifikasi sehingga sesuai untuk kuantitatif. Sumber data dalam penelitian, meliputi:

#### **Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tahun 2020-2021**

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2020-2021, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mencatat total aset pada tahun 2020 sebesar Rp 3.225.936.921.000 terjadi kenaikan 7,93% pada tahun 2021 sebesar Rp 3.481.657.399.000. Total liabilitas pada tahun 2020 sebesar Rp 592.822.527.000 terjadi penurunan 4,78% pada tahun 2021 sebesar Rp 564.474.321.000. Total ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp

2.633.114.394.000 terjadi kenaikan 10,79% pada tahun 2021 sebesar Rp 2.917.183.078.000.

**Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2020-2021**

No.	Akun (Total)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
1.	Aset	3.225.936.921.000	3.481.657.399.000
2.	Liabilitas	592.822.527.000	564.474.321.000
3.	Ekuitas	2.633.114.394.000	2.917.183.078.000

Sumber: Data diolah 2020

Berdasar pada tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwasanya Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, total aset terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar Rp 255.720.478.000. Total liabilitas terjadi penurunan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar Rp 28.348.206.000. Total ekuitas terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar Rp 284.068.684.000.

#### **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2020-2021, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mencatat total pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp 5.512.424.627.000 terjadi kenaikan 13,27% pada tahun 2021 sebesar Rp 6.243.827.945.000. Total keuntungan bersih pada tahun 2020 sejumlah Rp 551.285.700.000 terjadi kenaikan 11,96% sebesar Rp 617.206.561.000.

**Tabel 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Periode 2020-2021**

No.	Akun	2020 (Rp)	2021 (Rp)
1.	Pendapatan	5.512.424.627.000	6.243.827.945.000
2.	Laba Bersih	551.285.700.000	617.206.561.000

Sumber: Data diolah 2020

Berdasar pada tabel 2 diperoleh kesimpulan bahwasanya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk,

total pendapatan terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 senilai Rp 731.403.318.000. Total laba bersih meningkat dari tahun 2020 ke 2021 senilai Rp 65.920.861.000.

### **Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis**

Metode dalam mengumpulkan data yang diterapkan yaitu analisis kuantitatif deskriptif, yakni penghimpunan laporan keuangan entitas bisnis yang diterbitkan secara resmi. Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

### **Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini di PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, teknik yang diterapkan ialah analisis deskriptif guna menyajikan gambaran dengan terstruktur dan tepat mengenai ciri khas populasi dan keadaan finansial entitas bisnis. Proses analisis dilaksanakan melalui pemanfaatan sejumlah indikator rasio keuangan, antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

#### **a) Rasio Likuiditas**

Pada rasio ini mempergunakan CR dan QR.

##### **1) *Current Ratio (CR)***

##### **2) *Quick Ratio (QR)***

#### **b) Rasio Profitabilitas**

Pada rasio ini memanfaatkan NPM, ROA, dan ROE untuk perangkat pengukuran.

##### **1) *Net Profit Margin (NPM)***

##### **2) *Return on Asset (RoA)***

##### **3) *Return on Equity (RoE)***

**c) Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas atau “Leverage” menggunakan DAR dan DER.

**1) Dept to Asset Ratio (DAR)**

**2) Dept to Equity Ratio (DER)**

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas yaitu sebuah pengukuran pada kapasitas entitas bisnis untuk menjalankan kewajibannya berjangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

**Current Ratio (Rasio Lancar)**

**Tabel 3. Hasil Current Ratio**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR
2020	2.228.724.402.000	592.822.527.000	376%
2021	2.360.439.751.000	564.474.321.000	418%

Sumber: Data diolah 2020

**Analisa:**

Rasio CR mengalami peningkatan dari 376% (2020) menjadi 418% (2021).

Peningkatan ini terjadi karena:

- Utang lancar menurun dari Rp 592.822.527.000 menjadi Rp 564.474.321.000, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek.
- Penurunan utang lancar terutama berasal dari:
  - Pelunasan utang usaha dan pinjaman jangka pendek.
  - Penurunan utang pajak.
  - Aset lancar meningkat secara signifikan.
- Aset Lancar dari Rp 2.228.724.402.000 menjadi Rp 2.360.439.751.000 mengalami kenaikan sebesar Rp 131.715.349.000.
- Kenaikan aset lancar sebanding dengan penurunan utang lancar sebesar Rp 28.348.206.000.

### Quick Ratio (Rasio Cepat)

Tabel 4. Hasil Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR
2020	2.228.724.402.000	469.083.982.000	592.822.527.000	296%
2021	2.360.439.751.000	512.448.176.000	564.474.321.000	330%

Sumber: Data diolah 2020

#### Analisa:

- Rasio QR mengalami peningkatan dari 296% (2020) menjadi 330% (2021). Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan.
- Persediaan naik dari Rp 469.083.982.000 menjadi Rp 512.448.176.000.
- Meskipun persediaan bertambah, peningkatan aset lancar non-persediaan lebih dominan.
- Utang lancar menurun secara signifikan.
- Utang lancar turun sebesar Rp 28.348.206.000, membuat QR meningkat secara matematis.
- Komponen aset lancar naik, dan peningkatannya berasal dari kas dan piutang.
- Kas, piutang, dan piutang lain-lain naik lebih besar dibandingkan persediaan.

#### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bertujuan guna menilai kapasitas kinerja entitas bisnis untuk memproduksi keuntungan atas kegiatan operasionalnya. Pada kajian ini, tiga rasio utama dipergunakan untuk menggambarkan kinerja profitabilitas, yaitu NPM, ROA dan ROE.

#### Net Profit Margin (NPM)

Tabel 5. Hasil NPM

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM
2020	551.285.700.000	5.512.424.627.000	10%
2021	617.206.561.000	6.243.827.945.000	10%

Sumber: Data diolah 2020

#### Analisa:

Rasio NPM relatif stabil di angka 10% pada tahun 2020 dan 2021.

Meskipun pendapatan meningkat, kapasitas perusahaan dalam mempertahankan laba bersih tetap terjaga. Hal ini menandakan efisiensi biaya produksi yang baik sehingga kenaikan pendapatan berbanding lurus dengan pertumbuhan laba bersih.

### **Return on Asset (RoA)**

**Tabel 6. Hasil RoA**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak (Rp)</b>	<b>Aktiva (Rp)</b>	<b>RoA</b>
2020	551.285.700.000	3.225.936.921.000	17%
2021	617.206.561.000	3.481.657.399.000	18%

Sumber: Data diolah 2020

#### **Analisa:**

Rasio RoA sedikit meningkat dari 17% (2020) menjadi 18% (2021).

Peningkatan tipis tersebut didukung oleh dua faktor utama: Keuntungan bersih meningkat, serta meskipun nilai aset juga naik, pertumbuhan laba bersih lebih cepat. Efektivitas pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba tetap terjaga dengan baik.

### **Return on Equity (RoE)**

**Tabel 7. Hasil RoE**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Ekuitas (Rp)</b>	<b>RoE</b>
2020	551.285.700.000	2.633.114.394.000	21%
2021	617.206.561.000	2.917.183.078.000	21%

Sumber: Data diolah 2020

#### **Analisa:**

Rasio RoE stabil di angka 21% (2020) menjadi 21% (2021).

Kestabilan RoE menunjukkan bahwa pertumbuhan ekuitas diikuti secara proporsional oleh pertumbuhan laba bersih. Modal pemilik bertambah dan diikuti pertumbuhan laba bersih yang setara.

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menilai kapasitas entitas bisnis agar dapat menjalankan tanggung jawab finansialnya pada harta yang dimilikinya. Pengukuran ini sebagai parameter kunci bagi kreditur dan investor jangka panjang untuk menilai risiko kebangkrutan. Dua rasio utama yang diterapkan pada analisis ini yaitu: DAR dan DER.

### ***Debt to Asset Ratio (DAR)***

**Tabel 8. Hasil DAR**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang Lancar (Rp)</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>DAR</b>
2020	592.822.527.000	2.228.724.402.000	27%
2021	564.474.321.000	2.360.439.751.000	24%

Sumber: Data diolah 2020

#### **Analisa:**

Rasio DAR turun dari 27% (2020) menjadi 24% (2021).

Penurunan sebesar 3% ini mencerminkan bahwasanya proporsi aset yang didanai melalui kredit semakin berkurang, menandakan struktur keuangan yang semakin sehat.

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

**Tabel 9. Hasil DER**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang Lancar (Rp)</b>	<b>Modal (Rp)</b>	<b>DER</b>
2020	592.822.527.000	2.633.114.394.000	23%
2021	564.474.321.000	2.917.183.078.000	19%

Sumber: Data diolah 2020

#### **Analisa:**

Rasio DER mengalami penurunan dari 23% (2020) menjadi 19% (2021). Penurunan ini sangat positif karena menunjukkan perubahan yang menguntungkan dalam struktur modal:

- Tahun 2020 (DER 23%): Perusahaan sudah berada dalam kondisi leverage rendah, di mana total modal pemegang saham jauh lebih besar dari total utang. Kondisi ini mencerminkan kekuatan finansial yang solid.
- Tahun 2021 (DER 19%): Perusahaan semakin mengukuhkan struktur modal yang konservatif dan sehat, di mana total modal pemegang saham (ekuitas) bertumbuh lebih cepat dibandingkan total utang. Ini memberikan buffer keuangan yang lebih besar dan menurunkan risiko gagal bayar (default).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Evaluasi performa finansial dalam temuan penelitian pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk mempergunakan pengukuran rasio keuangan, yaitu

analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Dari temuan analisa rasio likuiditas, mempergunakan current ratio untuk penanda performa PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Hasilnya menunjukkan kinerja perusahaan sangat optimal dikarenakan melampaui kriteria industri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwasanya perusahaan dapat memenuhi kewajiban berjangka pendek dengan aset lancar yang sangat memadai. Nilai CR dan QR yang tinggi mencerminkan kesehatan likuiditas yang sangat baik.
- Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan performa finansial entitas tergolong stabil dan baik, terutama dari nilai NPM yang konsisten di 10%. Di samping itu, angka ROA dan ROE yang stabil menyatakan bahwasanya entitas bisnis mampu memaksimalkan penggunaan aset dan modal secara efektif.
- Melalui temuan analisis rasio solvabilitas, performa finansial entitas bisnis tergolong sangat baik karena angka DAR dan DER yang rendah. Ini menunjukkan bahwasanya perusahaan tidak terlalu bergantung pada kredit untuk pembiayaan perusahaannya. Rasio DER yang di bawah 25% mencerminkan bahwasanya entitas bisnis sangat mandiri secara finansial dengan risiko pembayaran utang yang sangat kecil.

Saran untuk penelitian lebih lanjut pada PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk adalah, yaitu:

- Perusahaan atau manajemen sebaiknya mempertahankan dan terus meningkatkan kondisi kerjanya yang sudah baik dalam pengelolaan aset, sehingga dapat terus meningkatkan laba dan nilai perusahaan.
- Kajian berikutnya direkomendasikan menambah masa riset supaya mampu mengetahui keadaan finansial entitas bisnis secara berkelanjutan dalam masa yang panjang secara lebih tepat.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Adi Tri. (2020). The Influence of Risk Management on Financial Performance and Firm Value: A Case Study on Companies of Crude Petroleum and Natural Gas Production Sector Listed at the IDX 2016 – 2019. *European Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-23-14>

- Cahyaningrum, A. J., & Ahmadi, A. (2024). *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Systematic Literature Review)*. 2(4), 214–222.
- Desi Maharani. (2020). *RAMA\_86206\_1710110086\_SIMILARITY*.
- Halawa, D., Ramadhani, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru, S. (2024). Pengaruh Arus Kas terhadap Return on Asset pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, Number 2).
- Hendra K, J., Iqbal, A. M., Alfarabi, M. P., Dina, R., & Ariska, T. O. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(3), 159–165. <https://doi.org/10.60126/sainmikum.v2i3.974>
- Hudaya Abdullah, N., Widhi Kurniawan, A., Sahabuddin, R., & Mustika Amin, A. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI Analysis of Financial Ratios in Assessing Financial Performance in The Cosmetics Industry Listed on IDX. *SINOMIKA JOURNAL | VOLUME*, 2(1). <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.884>
- Ika, A., Putri, L., Anjarwati, R. P., Dwy, U., Wulandari, A., Asiyah, B. N., Febi, M., Syariah, P., Febi, D., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2024). STRATEGI MANAJEMEN LIKUIDITAS DALAM MENJAGA STABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA DI MASA KRISIS. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177>
- Maulidya, A., Rifta Dayanah, D., Hayati, M., & Pratama, A. (2025). Peran Laporan Keuangan dalam Menilai Kesehatan Usaha: Perspektif Akuntansi dan Manajemen. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 4996.
- Nirawati, L. (2022). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Penulis, T., Sriyani, :, Malau, M., Alfiana, C., Ayu, W., Nuwa, R., Nurzianti, A., Salam, D., Rahmawaty, E. S., Paranita, D., Selasi, F., & Fenolisa, L. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN Teori dan Praktis*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Tumiwa, S., & Mawikere, L. M. (2024). Analisis kinerja keuangan pada PT. XT. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(1), 27–36. <https://doi.org/10.58784/rapi.79>
- Veronika Christine Mevelia, Thesalonika Djumaifin, Achmad Bagas Djuan Rajendra, Felix Chandra Pranoto, Lisrotul Munawaroh, & Ardhi Islamudin. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(3), 23–35.